

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PERTEMANAN DENGAN  
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA ANGGOTA UKM PRAMUKA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Fina Qurrotu Ainin  
15000117120053**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro  
[Finaainin1301@gmail.com](mailto:Finaainin1301@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya relasi antara kualitas pertemanan dengan *subjective well-being* pada anggota UKM Pramuka Universitas Diponegoro. *Subjective well-being* merupakan penilaian seseorang secara subjektif tentang perjalanan hidupnya sebagai sesuatu yang bermakna. Kualitas pertemanan merupakan hubungan pertemanan yang akrab antara dua orang atau lebih, yang melibatkan kedekatan, kenyamanan, kepercayaan, penerimaan satu sama lain, menghormati kelebihan dan kekurangan. Pandemi covid-19 menyebabkan pembatasan kegiatan, tak terkecuali di lingkungan pendidikan. Pembatasan yang diberlakukan ini berpengaruh pada hubungan sosial yang terjalin antar mahasiswa. Kebijakan pemerintah mengharuskan mahasiswa berkegiatan baik akademik maupun non akademik secara daring. Populasi pada penelitian ini adalah anggota UKM Pramuka Universitas Diponegoro yang berjumlah 160 dengan sampel yang dipilih sejumlah 130 yang pilih melalui *simple random sampling*. Subjek dipilih dengan kriteria berada pada periode perkembangan *emerging adult* pada rentang usia 18 hingga 25 tahun. Pengukuran dilakukan dengan Skala Kualitas Pertemanan (28 aitem;  $\alpha=0,888$ ) dan Skala *Subjective Well-being* (33 aitem;  $\alpha=0,912$ ). Hasil analisis regresi sederhana didapatkan  $R = 0,624$  dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pertemanan dengan *subjective well-being*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pertemanan maka semakin tinggi pula *subjective well-being*. Kualitas Pertemanan memberikan sumbangan efektif sebesar 0,389 atau 38,9% terhadap *subjective well-being*.

**Kata Kunci** : Kualitas Pertemanan, Subjective Well-being, Emerging Adult